

Penyuluhan Tentang Pentingnya Manajemen Waktu Bagi Anak

Ririn Nuraini

Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin, Ponorogo
ririnnuraini453@gmail.com

Lutvi Ali Sahana Anggian

Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin, Ponorogo
lutvialisahana@gmail.com

Ika Wahyu Susiani

Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin, Ponorogo
ikawahyususiani@gmail.com

Darul Lailatul Qomariyah

Madrasah Aliyah Negeri 2, Ponorogo
laladarul@gmail.com

M. Fajar Sadidal

Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin, Ponorogo
fajarsadidal@gmail.com

Abstract

Time is something that is expensive and cannot be repeated. The inability of a person to manage it will impact on his daily life. This research aims to provide counseling to children regarding the importance of time management. The research approach used is a qualitative approach to the type of case study research. Data was collected through interviews, observation, and documentation. The analysis uses triangulation techniques. This counseling had a positive impact on the discipline of children in the Nurut Tilawah Balong Al-Qur'an Education Park. They understand more about self-discipline and want to change behavior in everyday life. They are also enthusiastic about participating in activities at the institution, they are even able to make a schedule to get used to discipline.

Keywords: counseling, management, time, children

Abstrak

Waktu merupakan suatu yang mahal dan tidak dapat diulang kembali. Ketidakmampuan seseorang dalam mengaturnya akan berimbas pada kehidupan kesehariannya. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan penyuluhan kepada anak-anak terkait pentingnya manajemen waktu. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun analisisnya menggunakan teknik triangulasi. Penyuluhan ini memberikan dampak positif terhadap kedisiplinan anak-anak di Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurut Tilawah Balong. Mereka lebih paham akan kedisiplinan diri serta mau merubah tingkah laku dalam keseharian. Mereka juga antusias mengikuti kegiatan di lembaga tersebut, bahkan mereka mampu membuat jadwal untuk membiasakan disiplin.

Kata Kunci: penyuluhan, manajemen, waktu, anak

Pendahuluan

Manajemen adalah suatu proses penyelenggaraan berbagai kegiatan dalam rangka penerapan tujuan dan sebagai kemampuan atau keterampilan orang yang menduduki jabatan manajerial untuk memperoleh sesuatu hasil dalam rangka pencapaian tujuan melalui kegiatan-kegiatan orang lain (Triana, 2015). Secara umum manajemen didefinisikan sebagai kemampuan atau keterampilan untuk memperoleh hasil dalam rangka mencapai tujuan tertentu melalui atau dengan cara menggerakkan orang lain (Sopiatin, 2010). Menurut G. R.Terry manajemen adalah suatu proses yang terdiri atas perencanaan, pengorganisasian, penggerakan atau pelaksanaan, dan pengawasan dengan memanfaatkan baik ilmu maupun seni, agar dapat menyelesaikan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya (*managementis a distinct process consisting of planning, organizing, actuating, andcontrolling, utilizing in each both science and art, and followed inorder to accomplish predetermined objectives*). Sedangkan manajemen waktu diartikan sebagai pengelolaan waktu dimana individu menetapkan terlebih dahulu kebutuhan dan keinginan kemudian menyusunnya berdasarkan segi urutan kepentingan. Maksudnya bahwa terdapat aktivitas khusus yaitu penetapan tujuan untuk mencapai kebutuhan dan keinginan (Iman, 2010).

Kebiasaan menunda-nunda ibadah di bulan ramadhan ini sering terjadi baik oleh orang dewasa maupun anak-anak. Sebagaimana diketahui bahwasanya melaksanakan ibadah di bulan suci ramadhan akan mendapatkan pahala yang berlipat-lipat. Ada beberapa anak yang masih bermalas-malasan dalam melaksanakan ibadah karena puasa dijadikan sebagai alasannya. Oleh karena itu, dalam pembahasan ini manajemen waktu dalam beribadah di bulan ramadhan bisa membantu anak-anak yang ingin melaksanakan kegiatan ibadah di bulan ramadhan dengan baik dan benar. manajemen waktu merupakan upaya dan tindakan seseorang individu dalam mengatur dirinya dengan menggunakan waktu seefektif dan seefisien mungkin dengan menentukan tujuan dan prioritas, membuat perencanaan dan penjadwalan, pengontrolan terhadap waktu, serta kesanggupan untuk terorganisasi baik dalam kehidupan profesional maupun pribadi untuk mencapai tujuan yang jelas.

Sejak dini anak harus dibiasakan untuk dapat memanejemen waktunya agar lebih efektif dan produktif. Pengertian manajemen secara umum, penegelolaan atau manajemen sebagai serangkaian kegiatan merencanakan, mengorganisasikan, memotivasi, mengendalikan, dan mengembangkan segala upaya dalam mengatur dan mendayagunakan sumber manusia, sarana dan prasarana untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif, efisien dan produktif (Machali, 2014). Sedangkan manajemen menurut para ahli, menurut

Malayu S.P Hasibuan manajemen merupakan sebuah seni atau ilmu untuk mengatur dan memproses sumber daya yang ada baik itu sumber daya manusia maupun sumber lainnya. Sumber-sumber tersebut diproses dan diatur demi mencapai tujuan tertentu.

Berdasarkan peninjauan awal di Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurut Tilawah Balong, Ponorogo peneliti melihat bahwa masih sangat perlu sekali adanya perhatian khusus bagi manajemen waktu bagi anak. Karena dari segi kedisiplinan anak-anak masing kurang. Dalam penelitian ini peneliti akan membahas terkait bagaimana implementasi penyuluhan tentang manajemen waktu bagi anak serta dampaknya bagi anak tersebut. Maka dari itu, peneliti mengambil judul Penyuluhan Tentang Pentingnya Manajemen Waktu Bagi Anak.

Metode Penelitian

Pendekatan penelitian dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami. Penelitian kualitatif sifatnya mendasar dan naturalistik atau bersifat kealamian, serta tidak bisa dilakukan di laboratorium, melainkan di lapangan. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatannya diarahkan pada latar dan individu secara holistik (Abdussamad, 2021).

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Jenis penelitian studi kasus adalah penelitian yang mendalam tentang individu, satu kelompok, satu organisasi, satu program kegiatan, dan sebagainya dalam waktu tertentu dengan tujuan untuk memperoleh deskripsi yang utuh dan mendalam dari sebuah entitas dengan menghasilkan data yang selanjutnya dianalisis untuk menghasilkan teori. Sebagaimana prosedur perolehan data penelitian kualitatif, data studi kasus diperoleh dari wawancara, observasi, dan arsip (Abdussamad, 2021). Studi kasus (*case study*) merupakan metode untuk menghimpun dan menganalisis data berkenaan dengan sesuatu kasus (Hardani, 2020). Disini peneliti melaksanakan penyuluhan tentang manajemen waktu bagi anak di Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurut Tilawah Balong, Ponorogo, serta dampaknya bagi kedisiplinan anak.

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen juga harus divalidasi seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian dan selanjutnya terjun ke lapangan. Validasi terhadap peneliti sebagai instrument meliputi validasi terhadap pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan

terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki objek peneliti, baik secara akademik maupun logistiknya. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif “*the researcher is the key instrument*” jadi peneliti adalah merupakan instrumen kunci dalam penelitian kualitatif (Abdussamad, 2021). Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen kunci, dimana peneliti merencanakan penelitian, menyusun proposal penelitian dan surat izin penelitian. Kemudian mencari data yang berkaitan dengan fokus penelitian di Taman Pendidikan Al-Qur’an Nurut Tilawah Balong, Ponorogo.

Penelitian ini berlokasi di Taman Pendidikan Al-Qur’an Nurut Tilawah Balong, Ponorogo. Peneliti tertarik melaksanakan penelitian di sini karena pada saat peninjauan awal di lapangan di temukan permasalahan terkait manajemen waktu yang nantinya berdampak pada keaktifan dan kedisiplinan anak.

Sumber data adalah subyek dari mana data penelitian bisa didapatkan. Dalam metode kualitatif dapat terjadi bahwa masalah penelitian berubah sesudah adanya masukan dari partisipan. Hal ini dianggap biasanya, karena sumber data utama adalah apa yang dialami, dipikirkan, dan diinformasikan oleh partisipan (Raco, 2010). Pada penelitian kualitatif proses yang benar dalam menentukan sumber data atau informan, teknik mendapatkan data dan menganalisis data jauh lebih penting daripada hasil akhir dan kesimpulan (Abdussamad, 2021). Informan pada penelitian ini adalah santri dan guru di Taman Pendidikan Al-Qur’an Nurut Tilawah Balong, Ponorogo.

Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan beberapa metode yang dianggap relevan dengan penelitian ini. Untuk memperoleh data-data sebagaimana tersebut di atas, maka dalam penelitian kualitatif data lebih banyak diperoleh dengan wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Berikut penjelasan dari masing-masing teknik pengumpulan data:

A. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi verbal semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi atau dapat diartikan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan tanya jawab antara peneliti dengan obyek yang diteliti. Wawancara secara garis besar dibagi menjadi dua, yakni wawancara tak terstruktur (mendalam) dan terstruktur (Abdussamad, 2021). Jenis wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara tak terstruktur. Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara kepada santri dan guru di Taman Pendidikan Al-Qur’an Nurut Tilawah Balong, Ponorogo.

B. Observasi

Observasi ialah pengamatan yang dilakukan seseorang tentang sesuatu yang direncanakan ataupun yang tidak direncanakan, baik secara sepintas ataupun dalam jangka waktu yang cukup lama, dapat melahirkan suatu masalah (sumber masalah) (Hardani, 2020). Dalam penelitian ini menggunakan *non participant observation*. Dalam hal ini berarti peneliti tidak terlibat langsung dengan aktivitas orang yang sedang diamati. Peneliti hanya mengamati, mencatat, menganalisis dan selanjutnya membuat kesimpulan dari apa yang telah dilihatnya. Menggunakan metode ini maka data yang terkumpul adalah data behavioral dalam arti hasil pengamatan terhadap perilaku subyek yang diteliti, bukan pendapat dari subyek yang sedang diteliti (Hardani, 2020). Pada observasi ini peneliti mengamati mengamati serta melaksanakan peyuluhan tentang manajemen waktu serta dampaknya bagi kedisiplinan anak di Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurut Tilawah Balong, Ponorogo

C. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Tetapi perlu dicermati bahwa tidak semua dokumen memiliki kredibilitas yang tinggi. Pengertian dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku-buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya (Hardani, 2020). Dalam penelitian ini, metode dokumentasi digunakan untuk menggali data mengenai sejarah, visi, misi dan tujuan Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurut Tilawah Balong, Ponorogo serta data umum lainnya yang mendukung dalam penelitian ini.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Hardani, 2020).

Penelitian ini menggunakan analisis data model interaktif Miles dan Huberman. Aktivitas dalam analisis data, yaitu reduksi data, display data dan conclusion. Reduksi adalah data yang diperoleh dari lapangan yang jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan,

semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas.

Display data atau penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut. Selanjutnya disarankan, dalam melakukan display data, selain dengan teks yang naratif, juga dapat berupa, grafik, matrik, jejaring kerja dan chart.

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (Abdussamad, 2021).

Dalam penelitian ini untuk membuktikan derajat kepercayaan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber, yang berarti untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber (Abdussamad, 2021).

Hasil dan Pembahasan

Implementasi penyuluhan tentang manajemen waktu di Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurut Tilawah Balong, Ponorogo ini disusun menjadi beberapa langkah, yakni:

- A. Persiapan, awal kegiatan dimulai dengan membuat perencanaan sampai melakukan pengurusan izin kegiatan.

- B. Pembukaan, di hari pelaksanaan dimulai dengan pembukaan yaitu saling mengenal antara tim tim peneliti yang melakukan penyuluhan dengan santri serta guru di Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurut Tilawah Balong, Ponorogo.
- C. Penyampaian materi penyuluhan yaitu mengenai: tips manajemen waktu dan kedisiplinan santri atau anak.
- D. Mengadakan kegiatan pelatihan yaitu anak-anak diminta untuk menyusun jadwal kegiatan mereka yang biasa dilaksanakan sehari-hari.
- E. Selanjutnya adalah berdiskusi mengenai masalah yang dihadapi khususnya tentang kedisiplinan
- F. Melakukan evaluasi pada keberlangsungan kegiatan penyuluhan
- G. Penutup, dengan mengadakan rencana tidak lanjut dari penyuluhan yang telah dilaksanakan.

Data di atas sesuai dengan teori tentang manajemen waktu, yaitu yang menyatakan bahwa manajemen waktu adalah perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan atau evaluasi produktivitas waktu. Waktu menjadi salah satu sumber daya unjuk kerja. Sumber daya yang mesti dikelola agar sebuah tugas dapat dikerjakan secara efektif dan efisien. Hal ini juga senada dengan teori tentang manajemen waktu. Dimana teori tersebut mengatakan bahwa manajemen waktu adalah kemampuan untuk memprioritaskan, menjadwalkan, melaksanakan tanggung jawab individu demi kepuasan individu tersebut. Dari penjelasan berikut dapat disimpulkan bahwa manajemen waktu adalah kemampuan yang dimiliki individu untuk melakukan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan produktivitas waktu melalui memprioritaskan, menjadwalkan, melaksanakan sebuah kegiatan sehingga sebuah pekerjaan dapat dikerjakan secara efektif dan efisien (Atkinson, 1990).

Dampak penyuluhan tentang manajemen waktu di Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurut Tilawah Balong terhadap kedisiplinan anak ini berdampak positif. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan pemahaman anak terhadap kedisiplinan diri, hal itu dapat dibuktikan dengan adanya perubahan dalam keseharian siswa setelah adanya kegiatan ini. Siswa sangat antusias mengikuti kegiatan di Taman Pendidikan Al-Qur'an ini. Hal ini dapat dilihat dari implementasi penyuluhan dari anak-anak yang dapat membuat jadwal untuk membiasakan disiplin, dan dengan kedisiplinan tersebut mereka termotivasi untuk dapat meraih kesuksesan dimasa depan.

Data di atas sesuai dengan teori tentang efek-efek dari manajemen yang dikutip oleh Vina, Orr dan Tracy yang mengatakan bahwa dampak manajemen waktu itu sebagai berikut:

1. Dapat meningkatkan keterampilan hidup, percaya diri dan disiplin.
2. Dapat meningkatkan kualitas kehidupan.
3. Dapat meningkatkan kecakapan pada tiap individu.
4. Dapat meningkatnya motivasi belajar pada individu.
5. Dapat mengurangi kesalahan yang dibuat dalam dalam belajar .
6. Dapat mengurangi jumlah krisis (sikap, disiplin, dan lainnya) yang dihadapi individu.
7. Menurunnya tingkat stress pada individu.
8. Dapat menyelesaikan lebih banyak pekerjaan atau tugas belajar.
9. Diperolehnya prestasi belajar yang lebih baik.
10. Dapat meningkatkan kualitas dan produktivitas belajar.

Data di atas juga sesuai dengan teori tentang penyuluhan yang menyatakan bahwa penyuluhan adalah upaya yang dilakukan sebagai proses perubahan perilaku di kalangan masyarakat agar mereka tahu, mau dan mampu melakukan perubahan demi tercapainya peningkatan dalam segala bidang di kehidupannya (Macan, 1994).

Simpulan

Implementasi penyuluhan tentang manajemen waktu di Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurut Tilawah Balong, Ponorogo disusun melalui beberapa langkah, yakni: persiapan atau perencanaan, pembukaan, penyampaian materi penyuluhan yaitu mengenai: tips manajemen waktu dan kedisiplinan santri atau anak, mengadakan kegiatan pelatihan yaitu anak-anak diminta untuk menyusun jadwal kegiatan mereka yang biasa dilaksanakan sehari-hari. Selanjutnya berdiskusi mengenai masalah yang dihadapi khususnya tentang kedisiplinan. Langkah selanjutnya adalah melakukan evaluasi pada keberlangsungan kegiatan penyuluhan dan terakhir penutup, dengan mengadakan rencana tidak lanjut dari penyuluhan yang telah dilaksanakan.

Dampak penyuluhan tentang manajemen waktu di Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurut Tilawah Balong terhadap kedisiplinan anak ini berdampak positif. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan pemahaman anak terhadap kedisiplinan diri, hal itu dapat dibuktikan dengan adanya perubahan dalam keseharian siswa setelah adanya kegiatan ini. Siswa sangat antusias mengikuti kegiatan di Taman Pendidikan Al-Qur'an ini. Hal ini dapat dilihat dari implementasi penyuluhan dari anak-anak yang dapat membuat jadwal untuk membiasakan disiplin, dan dengan kedisiplinan tersebut mereka termotivasi untuk dapat meraih kesuksesan di masa depan.

Penutup

Setelah melaksanakan penyuluhan tentang manajemen waktu ini, diharapkan dari lembaga lebih memperhatikan lagi terkait tentang upaya untuk meningkatkan kedisiplinan anak dan juga manajemen waktu. Selain itu, disarankan pula agar anak-anak bisa menyesuaikan diri dengan jadwal yang telah dibuat, sehingga bisa mendukung terwujudnya kedisiplinan.

Daftar Pustaka

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Makasar: Syakir Media Press.
- Atkinson. (1990). *Manajemen Waktu yang Efektif*. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Hardani, d. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Iman, T. d. (2010). *Kamus Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta:: Ganeca Exact.
- Macan, T. H. (1994). "Time Management : Test of a Process Model". *Journal of Applied Psychology American Pschycological Association*, 381- 391.
- Machali, D. K. (2014). *Manajemen Pendidikan Konsep dan Prinsip Pengelolaan Pendidikan*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Raco, J. R. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif, Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*. Jakarta: Grasindo.
- Sopiatin, P. (2010). *Manajemen Belajar Berbasis Kepuasan Siswa*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Triana, A. F. (2015). *Pengantar Manajemen (3 IN 1)*. Yogyakarta: Mediatera.